
Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

Emi Sutriminah^{1*}, Rika Hidayanti², Rizka Devi Widya Astuti², Rosalinda², Salsa Bila², Sita Farahatunnisa², Siti Susanti²

^{1,2} Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: emi@unissula.ac.id^{1*}

Abstract

Mother's milk is the best food for babies, considering that the nutritional content in it is very complex and complete. Exclusive breastfeeding coverage in the Rw 5 area of Karangroto Village is still relatively low so there is a need for increased knowledge to increase exclusive breastfeeding coverage. Community service is carried out to increase mothers' knowledge of the importance of exclusive breastfeeding in the RW 05 Karangroto Village area. The method used in this community service activity was outreach using leaflet media and direct demonstrations which were attended by 14 participants. The results of community service activities show that there has been an increase in mothers' knowledge regarding exclusive breastfeeding. It is hoped that this activity can increase insight and knowledge as well as provide support to mothers in providing exclusive breastfeeding.

Keyword: knowledge; breastfeeding; counseling.

Abstrak

Air susu ibu merupakan makanan terbaik bagi bayi, mengingat kandungan nutrisi yang ada didalamnya sangat kompleks dan lengkap. Cakupan ASI Eksklusif di wilayah Rw 5 Desa karngroto masih tergolong rendah sehingga diperlukan adanya peningkatan pengetahuan guna meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian ASI Eksklusif di Wilayah RW 05 Kelurahan Karangroto. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan menggunakan media leaflet dan demonstrasi secara langsung yang diikuti oleh 14 peserta. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu terkait ASI Eksklusif. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberi dukungan kepada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: pengetahuan; asi eksklusif; penyuluhan.

1. Pendahuluan

Pemberian ASI (air susu ibu) secara eksklusif adalah pemberian hanya ASI tanpa memberikan cairan atau makanan padat lainnya kecuali vitamin, mineral atau obat dalam bentuk tetes atau sirup sampai usia 4-6 bulan. Menyusui bayi baru lahir di bawah 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain, kecuali vitamin, dan obat-obatan yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan untuk alasan medis disebut ASI eksklusif. Pada tahun 2017 sebagian besar bayi baru lahir di dunia diperkirakan 78 juta bayi baru lahir harus menunggu lebih dari satu jam untuk diberikan ASI, yang artinya hanya sekitar dua dari lima anak yang mendapat ASI tepat setelah dilahirkan. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 cakupan ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 56,9%, namun belum mencapai target nasional yaitu 80% [1]. Rekomendasi pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan tampaknya masih terlalu sulit untuk

dilaksanakan. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pasal 6 bahwa setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya [1].

Meskipun ASI eksklusif telah dianjurkan oleh pemerintah, kegagalan ASI eksklusif sangat umum terjadi di Indonesia. Upaya agar ibu bisa menyusui bayinya secara eksklusif sampai usia 4 bulan saja masih memiliki banyak kendala. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif, diantaranya kurangnya pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif, pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung tentang program peningkatan ASI, promosi susu formula, pekerjaan, dukungan keluarga, umur, sosial budaya dan rendahnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif [2]. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Karangroto didapatkan bahwa 31,3% ibu yang belum memberikan ASI secara Eksklusif, rendahnya pemberian ASI Eksklusif di Desa Karangroto disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya tingkat pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif adalah dengan promosi kesehatan. Untuk peningkatan pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif, diperlukan media sebagai alat bantu menyampaikan materi. Alat peraga akan sangat membantu agar pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih jelas kepada masyarakat sehingga sesuai sasaran. Media komunikasi yang baik mampu memberikan informasi yang mudah diterima dan mudah diingat oleh ibu, sehingga dapat mendorong keinginan ibu untuk mengetahui dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik [3].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait ASI eksklusif dengan melakukan penyuluhan informasi berisi materi definisi ASI Eksklusif, manfaat menyusui bagi bayi dan ibu, jenis-jenis ASI, tips memperlancar ASI, gizi seimbang, makanan untuk memperlancar ASI. Dengan memberikan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif, diharapkan kegiatan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberi dukungan kepada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 14 ibu menyusui, yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pada bulan Desember 2023 di RW.05 Kelurahan Karangroto, Genuk, Kota Semarang Jawa Tengah. Kegiatan pemecahan masalah pada kelompok ibu menyusui dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama, pada tahap awal dilakukan penjangkauan ibu menyusui melalui survei pada warga. Tahap kedua dilakukan identifikasi masalah dan menentukan prioritas masalah melalui kegiatan MMD. Tahap ketiga adalah pemberian edukasi melalui pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif menggunakan media *leaflet* dan demonstrasi. Edukasi dilakukan selama 60 menit. Pelaksanaan pendidikan kesehatan ini didukung dan difasilitasi oleh kader kesehatan dan dosen Kebidanan Unissula. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur pemahaman ibu menyusui terkait dengan materi yang sudah disampaikan. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2023, yang diikuti oleh ibu hamil dan ibu nifas wilayah RW 05 Desa Karangroto. Kegiatan intervensi pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan menggunakan *leaflet* dan juga demonstrasi terkait teknik menyusui dan cara penyimpanan ASI untuk ibu bekerja di wilayah RW 5 Desa Karangroto dan diikuti oleh 14 peserta.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung lancar, alur kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pada tahap awal para peserta diminta untuk mengisi daftar hadir, kemudian mengisi kuesioner pre-tes, dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan menggunakan *leaflet*, dan pada tahap akhir pengisian *post-test*.



Gambar 2. Pendampingan pengisian kuesioner pre-tes



Gambar 3. Penyuluhan sekaligus demonstrasi teknik menyusui dan pemerah ASI

Hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi rata-rata nilai tes sebelum dan sesudah penyuluhan

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean | P Value |
|-----------|-------|----|----------------|-----------------|---------|
| pre_test | 9.50 | 14 | 1.225 | .327 | |
| post_test | 10.43 | 14 | 1.399 | .374 | 0.048 |

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai antara pre-tes dan *post-test*. Rata-rata nilai pre-tes sebelum dilakukan penyuluhan terkait ASI eksklusif adalah 9.50 dengan standar deviasi 1.225. Nilai rata-rata responden setelah diberikan penyuluhan yaitu 10.43 dengan standar deviasi 1.399. Hasil uji statistik didapatkan p value 0.048 (<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-tes dan *post-test* pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Azhar Rafa Vicanty [4] bahwa dengan dilakukannya penyuluhan terkait ASI eksklusif dapat menambah wawasan dan peningkatan pemahaman terkait ASI eksklusif bagi kesehatan ibu dan anak.

Pemberian penyuluhan dapat menjadi salah satu upaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sejalan dengan hasil pengabdian

masyarakat yang dilakukan oleh [5] bahwa sosialisasi tentang ASI Eksklusif merupakan wujud dalam pemberian informasi kepada setiap ibu yang memiliki bayi maupun calon ibu.

Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif adalah pengetahuan tentang ASI itu sendiri. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan Selain meningkatnya pengetahuan juga terjalin komitmen bahwa ibu-ibu yang telah mengikuti penyuluhan akan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan kepada keluarga, dan juga tetangga apabila mereka memasuki masa menyusui.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di RW 05 Kelurahan Karangroto mendapatkan antusias dan kepuasan terhadap kegiatan yang dilakukan. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui bahwa pengetahuan terkait ASI eksklusif mengalami peningkatan. Diharapkan kegiatan ini selain dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait ASI eksklusif juga dapat menambah cakupan ASI eksklusif di RW 5 Desa Karangroto untuk di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- [1] Irwandi S, Pane AH, Az-Zahra F. Penyuluhan manfaat ASI Eksklusif pada anak di Kelurahan Amplas. Pengabdian Deli Sumatra: Jurnal Pengabdian Masyarakat [Internet]. 1(2). Available from: <https://jurnal.unds.ac.id/index.php/pds/article/view/133>.
- [2] Iyos RN, Sari RDP, Utama WT, Utami N. Peningkatan Pengetahuan Ibu Usia Reproduksi Tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pasca Persalinan Untuk Pencapaian Kesuksesan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Rawat Inap Sumber Sari Bantul, Metro Selatan.
- [3] Rachmanida Nuzrina, Rahmauldianti Safitri, Laras Sitoayu, Mertien Sa'pang. Peningkatan Pengetahuan Ibu Terkait ASI Eksklusif Melalui Edukasi Menggunakan Media Visual di Puskesmas Pondok Jagung, Serpong Utara. Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat. 2023 May 9;6(5):2060-9.
- [4] Vicanty FAR, Putri HR, Rahmawati L, Shofiyah S. Penyuluhan Terkait Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif Bagi Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Anggrek I Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. In: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ [Internet]. LPPM UMJ; 2022. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15203>
- [5] Mursyida E, Ayuningtiyas R, Hasan N. PENTINGNYA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI POSYANDU BUNGA TANJUNG DESA TANAH MERAH. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin. 2018 Oct 1;2(1):30-5.